

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Tenaga Kependidikan.
  - a. Merencanakan program-program sekolah
  - b. Memusyawarahkan kebijakan kepala sekolah
  - c. Membudayakan Kedisiplinan
  - d. Membimbing serta memberikan pengarahan
2. Motivasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Tenaga Kependidikan.
  - a. Kepala sekolah sebagai Mitra kerja
  - b. Memberi dorongan dan pengarahan
  - c. Memberi penghargaan
  - d. Membuat tempat kerja yang nyaman
  - e. Menjadi teladan terhadap tenaga kependidikan
3. Faktor-faktor penghamabat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Tenaga Kependidikan dan cara mengatasinya.
  - a. Kurangnya peningkatan kedisiplinan.
  - b. Kurangnya pengelolaan pengembangan budaya sekolah.

## B. Saran

Dengan mengetahui adanya pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah dalam kebijakan, motivasi, serta faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas kinerja tenaga kependidikan serta cara mengatasinya, secara bersama-sama maupun secara parsial serta mengetahui karakteristik yang memberi pengaruh paling besar terhadap peningkatan kualitas kinerja tenaga kependidikan di MA Ma'arif NU Kota Blitar dan SMA Mamba'us Sholihin Kabupaten Blitar.

1. Kebijakan kepala sekolah di MA Ma'arif NU Kota Blitar dan SMA Mamba'us Sholihin Kabupaten Blitar berada pada kategori baik. Sejalan dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan, maka untuk meningkatkan kualitas kinerja tenaga kependidikan kepemimpinan kepala sekolah harus lebih efektif. Untuk itu kepala sekolah perlu mengikuti workshop manajemen serta lebih terbuka pada saran dan kritik yang sifatnya membangun.
2. Motivasi kinerja tenaga kependidikan MA Ma'arif NU Kota Blitar dan SMA Mamba'us Sholihin Kabupaten Blitar termasuk pada kategori cukup baik. Motivasi kinerja tenaga kependidikan perlu ditingkatkan terutama motivasi eksternal. Hal ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan, menjalin hubungan interpersonal yang lebih harmonis dan peningkatan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga para tenaga kependidikan dapat meraih prestasi kerja yang lebih baik pada waktu mendatang.

3. Untuk meningkatkan disiplin kinerja tenaga kependidikan di MA MA'arif NU Kota Blitar dan SMA Mamba'us Sholihin Kabupaten Blitar sebaiknya kepala sekolah meningkatkan sistem pembinaan dan pengawasan. Sistem pembinaan yang dilaksanakan hendaknya bervariasi misalnya dengan menggunakan metode ESQ. Sistem pengawasan dapat ditingkatkan dengan menggunakan kemajuan sistem informasi untuk memantau kehadiran tenaga kependidikan di sekolah.